

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Menurut Azyumardi Azra dalam penelitian (Hariyanti, Astra, and Suwiwa 2019), pendidikan lebih dari sekedar pengajaran. Pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Pasal 1 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Moghtaderi et al. 2020).

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau yang sering disingkat dengan PJOK diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar. Pentingnya peranan yang dipegang oleh PJOK membuat

mata pelajaran ini selalu hadir pada seluruh jenjang pendidikan dasar yang merupakan jenjang pertama dalam pendidikan formal Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang juga menerapkan pembelajaran jarak jauh (Made Satyawan, Kadek Happy Kardiawan, and Chandra Adinata Kusuma 2020). Dalam keadaan normal, mata pelajaran pendidikan jasmani banyak dilakukan dengan cara praktek langsung di tempat yang telah disediakan. Pendidikan Jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani (Adlun and Basri 2022).

Selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut menguasai berbagai kompetensi sesuai dengan program studinya. Mahasiswa memperoleh kompetensi dengan menyelesaikan program kurikulum yang telah disusun oleh setiap program studi. Pada program studi Pendidikan Jasmani, secara umum terdiri dari beberapa mata kuliah terkait pedagogik atau kemampuan untuk mengajarkan suatu materi belajar (Teguh Pambudi et al. 2022). Sebagai mahasiswa, tentu banyak mata kuliah yang harus dikuasai. Menjadi mahasiswa merupakan kesempatan emas yang harus dimanfaatkan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih banyak. Karakter yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan karakter yang dapat membawa perubahan dan bermanfaat bagi orang lain, salah satunya dalam berpikir kritis. Mahasiswa dituntut agar memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan teknik-teknik dalam pencak silat.

Pencak silat merupakan salah satu budaya asli bangsa Indonesia dimana sangat diyakini oleh para pendekarnya dan pakar pencak silat bahwa masyarakat melayu saat ini menciptakan dan mempergunakan ilmu bela diri ini sejak di masa prasejarah. Pengertian pencak silat secara umum adalah merupakan metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan pencak silat sebagai kinerja (keterampilan) pertahanan diri yang mempekerjakan kemampuan untuk membela diri, menangkis serangan dan akhirnya menyerang musuh, dengan senjata atau tanpa senjata (Hariyanti, Astra, and Suwiwa 2019). Pencak silat sebagai olahraga pendidikan, yang dimana ditekankan dalam pembinaan keterampilan jasmani terutama pembentukan sikap dan gerak serta mengembangkan keterampilan mental/rohani yaitu dengan menanamkan rasa kepercayaan kepada diri sendiri serta sifat-sifat budi luhur. Mata kuliah teori dan praktik pencak silat memuat satu standar kompetensi yang dijabarkan menjadi empat kompetensi dasar. Tiga kompetensi dasar memuat teori-teori pencak silat yaitu teori sejarah, pengertian, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip serta teori peraturan pertandingan dan perwasitan pencak silat, sedangkan satu kompetensi dasar lagi memuat 74 (tujuh puluh empat) pengetahuan bersifat prosudural yang membutuhkan waktu praktik yang cukup panjang agar mahasiswa dapat menguasai dan kemampuan untuk mendemonstrasikannya. Dalam pembelajaran pencak silat pada dasarnya mempunyai tekni-teknik dasar. Menurut Lubis, Johansyah (2004) dalam penelitian (Carolin, Astra, and Suwiwa 2020), mengatakan bahwa pencak

silat terdapat tujuh teknik dasar, yaitu: pola langkah, serangan, kuda-kuda, tangkapan, sikap pasang, hindaran, dan bela-an. Mengingat teori dan praktik pencak silat sangat penting untuk dikuasai mahasiswa Penjaskesrek maka seorang pendidik harus berusaha menciptakan suasana atau kondisi belajar yang kondusif sehingga pembelajaran mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penguasaan materi pada mata kuliah teori dan praktik pencak silat merupakan suatu yang penting, hal tersebut dikarenakan output dari penjaskesrek kelak akan menjadi pendidik di tingkat satuan pendidikan.

Seiring berkembangnya teknologi yang cepat tentunya memberikan perubahan atau dampak disemua kehidupan salah satunya dunia Pendidikan. Teknologi dibidang digital telah mengalami ekstensi makna dan manfaat hingga mampu menjangkau seluruh kehidupan di masyarakat. Teknologi digital mempunyai daya dan kesempatan strategis yang jitu untuk berperan dan mendukung kesuksesan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi. Munculnya penggunaan teknologi di zaman ini membuat masyarakat sangat membutuhkan teknologi, apalagi di dunia pendidikan keterlibatan teknologi di dunia pendidikan menghadirkan perubahan dalam proses belajar mengajar. Jadi perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan lanjutan perlu menyediakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital (Lufthansa et al. 2022). Metode pembelajaran konvensional yang dimana mengharuskan mahasiswa dan pendidik untuk bertatap muka dalam proses pembelajaran, jadi di era modern seperti sekarang ini metode seperti itu menjadi tidak relevan.

Pemanfaat komputer dan program-program aplikasi internet sebagai alat bantu sangat mendukung teori belajar. Mahasiswa mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri, mahasiswa mampu mempresentasikan pemahamannya dan mengkomunikasikan apa yang diketahuinya. Pengetahuan bukan sesuatu yang diserap secara pasif oleh seseorang mahasiswa melainkan sesuatu yang diciptakan sendiri secara aktif (Ali and Zaini 2020). Padahal seluruh perguruan tinggi sudah pasti menyediakan layanan internet untuk pendidik dan mahasiswa, jadi layanan tersebut bisa digunakan untuk pembelajaran digital. Pendidik juga harus biasa memikirkan cara untuk menggunakan/memanfaatkan layanan *platform* digital untuk tujuan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Perkuliahan pencak silat pada teori dan praktik sangat penting dikuasai oleh mahasiswa, yang dimana media pembelajaran multimedia berbasis *website google sites* yang dimana efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata kuliah belajar pembelajaran. Multimedia adalah suatu konsep serta teknologi yang baru dibidang teknologi dan informasi, dimana informasi yang berbentuk video, animasi, suara, gambar, dan teks disatukan di dalam komputer untuk baik disimpan, diproses, maupun disajikan secara interaktif maupun linier (Prita Triana, Hening Widowati 2020).

Hasil pengamatan dan observasi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan yang sudah mengambil pembelajaran Teori Praktik Pencak Silat, ditemukannya

beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Berlangsungnya proses pembelajaran teori praktik pencak silat saat pengelolaan kelas masih didominasi dan berpusat pada dosen (*teacher center*) akibatnya kreatifitas dan motivasi mahasiswa rendah. Selain itu penggunaan multimedia pada proses pembelajaran belum maksimal baik dalam pembelajaran teori maupun praktik pada pencak silat dikarenakan terbatasnya bahan ajar multimedia yang relevan dengan materi pencak silat, sementara itu telah dikembangkan multimedia interaktif berupa *flipbook* yang menunjang proses pembelajaran pencak silat. Namun, terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan, seperti kesulitan untuk mengubah isi materi apabila terdapat kesalahan, serta munculnya iklan yang mengganggu mahasiswa dalam penggunaannya. Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kurang maksimalnya mahasiswa dalam proses pembelajaran, salah satunya pada teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah yaitu belum adanya penggunaan media pembelajaran yang berorientasi pada *project* pada mata kuliah pencak silat, serta kurangnya inisiatif mahasiswa untuk mencari referensi dan pemanfaatan multimedia pembelajaran itu sendiri. Selain itu terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan dalam proses pembelajaran pencak silat, yaitu penggunaan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak kampus seperti akses layanan internet gratis, belum dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa karena sebagian mahasiswa menggunakannya untuk keperluan di luar proses pembelajaran. Terlepas dari fasilitas kampus, mahasiswa yang sudah akrab dengan teknologi yang

mereka gunakan, belum mendapatkan fasilitas dengan multimedia yang tepat sesuai dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan mata kuliah pencak silat yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan multimedia pembelajaran Teknik Dasar Sikap Pasang dan Teknik Dasar Pola Langkah berbasis *website* berorientasi *project base learning* pada mata kuliah teori dan praktik pencak silat”. Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti mengharapkan terciptanya multimedia pembelajaran berbasis *website* untuk matakuliah teori dan praktik pencak silat tepatnya di pembelajaran Teknik dasar sikap pasang dan pola langkah, sehingga digunakan sebagai rujukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta gejala-gejala yang ditemui di lapangan maka dapat dideskripsikan identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran peran dosen masih mendominasi, akibatnya kreatifitas dan motivasi belajar mahasiswa rendah. Diharapkan mahasiswa merasakan kesempatan belajar yang sama sesuai dengan kebutuhannya.
2. Kurangnya pengembangan multimedia pembelajaran dalam materi PJOK khususnya pencak silat materi teknik dasar pasang dan teknik dasar pola langkah.

3. Belum adanya penggunaan media pembelajaran yang berorientasi *Project Based Learning* pada mata kuliah pencak silat.
4. Mahasiswa yang sudah akrab dengan teknologi tidak difasilitasi dengan media yang tepat sesuai perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan pendidik dan mahasiswa dalam pemanfaatan media pembelajaran serta agar penelitian dapat terarah dengan benar sesuai dengan tujuan tidak terlepas dari penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini terbatas hanya untuk pengembangan multimedia pembelajaran berbasis *website* berorientasi *project based learning*.
2. Penelitian ini terbatas hanya untuk model pengembangan *Brog & Gall*.
3. Penelitian ini terbatas hanya untuk materi Pencak Silat khususnya teknik dasar sikap pasang dan teknik pola langkah.
4. Subyek penelitian pada penelitian ini terbatas untuk Mahasiswa Pendidikan Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancang bangun multimedia pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website*

berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat?

2. Bagaimana validitas multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat?
3. Bagaimana kepraktisan multimedia pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun multimedia pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat.
2. Untuk mendeskripsikan validitas multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan multimedia pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website*

berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian pengembangan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan sumbangan refrensi bagi perkembangan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
 - b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan studi awal untuk melakukan penelitian lanjutan, guna mengetahui efektivitas multimedia pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Melalui pengembangan ini mahasiswa dapat belajar dan memahami materi yang diajarkan dengan mudah.
 - 2) Pengembangan ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Pencak silat, khususnya materi teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah.
 - 3) Multimedia pembelajaran ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri.
 - b. Bagi Pendidik

- 1) Multimedia yang dikembangkan dapat menambah varian referensi media pembelajaran dalam pembelajaran PJOK.

Memudahkan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, khususnya untuk mendukung pembelajaran dengan model *project based learning*.

c. Bagi Peneliti

- 1) Meningkatkan wawasan peneliti untuk mampu berpikir kritis dan sistematis dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang multimedia pembelajaran berbasis teknologi.
- 3) Menambah keterampilan dalam membuat dan mengembangkan multimedia pembelajaran berbasis teknologi.
- 4) Menumbuh kembangkan kultur pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

1.7 Spesifik Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk adalah deskripsi terperinci mengenai ketentuan dan persyaratan kinerja (*performance*) yang harus dilakukan dari sebuah produk. Dalam penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat. Hasil pengembangan ini diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa untuk mempelajari materi pencak silat khususnya materi pembelajaran teknik

dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah, serta agar mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran. Adapun spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran teknik dasar pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat untuk mahasiswa Pendidikan Olahraga Fakultas Olahraga dan Kesehatan berupa multimedia pembelajaran yang dikemas secara menarik untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa mengenai materi pencak silat khususnya materi pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah dan diharapkan mahasiswa merasakan kesempatan belajar yang sama sesuai dengan kebutuhannya.
2. Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat keras berupa *personal computer* (PC), laptop, dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet sehingga dapat di akses dalam bentuk *website* menggunakan *link* atau alamat domain *URL* (*Uniform Resource Locator*).
3. Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat

ini menggunakan *google sites* sehingga memberikan kesan menarik bagi pembaca yang berisikan teks, gambar, audio, video, dan evaluasi dan dapat diakses dengan mudah.

4. Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini berorientasi pada *project based learning* dimana dalam multimedia pembelajaran ini memuat langkah-langkah atau sintak *project based learning* dan diharapkan mahasiswa dalam proses pembelajaran mampu menghasilkan suatu proyek.
5. Multimedia pembelajaran teknik dasar pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini terdiri dari halaman utama, halaman materi, halaman video, halaman proyek, halaman evaluasi, dan halaman profil.
6. Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini dikembangkan dengan bantuan beberapa program aplikasi, yakni *Adobe Photoshop, Canva, Cupcut, Google Sites, Google Form, Google Drive, dan Youtube*

1.8 Pentingnya Pengembangan

Untuk membantu mahasiswa meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar, pendidik mampu memfasilitasi mahasiswa dengan media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bisa tercapai. Pentingnya pengembangan multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran di kampus maupun secara mandiri.

Mahasiswa akan mudah memahami materi yang dipelajari karena pada multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini menyajikan tulisan, gambar, audio, video, proyek, dan evaluasi yang dikemas menjadi satu kesatuan pada multimedia pembelajaran berbasis *website* dengan *google sites*, sehingga membuat mahasiswa tertarik dalam mempelajarinya. Selain itu multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini berorientasi pada *project based learning* yang dimana multimedia pembelajaran ini memuat langkah-langkah atau sintak *project based learning* dan diharapkan mahasiswa dalam proses pembelajaran mampu menghasilkan suatu proyek.

Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini

juga memanfaatkan teknologi, sehingga mudah di akses oleh mahasiswa dengan perangkat keras berupa *personal computer* (PC), laptop, dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet dimana dan kapan saja.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Terdapat asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam proses mengembangkan produk multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat, yaitu sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Produk yang dikembangkan adalah multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat. Materi dan desain pada multimedia pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan salah satu materi yang terdapat pada perkuliahan teori dan praktik pembelajaran pencak silat yaitu pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah.
- b. Dengan adanya multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat dapat meningkatkan kreativitas

dan motivasi belajar, pendidik mampu memfasilitasi mahasiswa dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bisa tercapai.

- c. Dalam multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat terdapat petunjuk penggunaan untuk memudahkan mahasiswa dalam menggunakan dan mempelajari materi yang terdapat dalam multimedia pembelajaran ini.
- d. dalam multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini berorientasi pada *project based learning* yang dimana multimedia pembelajaran ini memuat langkah-langkah atau sintak *project based learning* dan diharapkan mahasiswa dalam proses pembelajaran mampu menghasilkan suatu proyek.
- e. Dengan adanya multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat dirancang sebagai salah satu media belajar bagi mahasiswa dalam memahami materi teori dan

praktik pencak silat khususnya teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah.

- f. Multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini memanfaatkan perangkat teknologi seperti *personal computer* (PC), laptop, dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet, sehingga menciptakan suasana baru yang tidak bersifat monoton dalam proses pembelajaran

2. Pengembangan

- a. Pengembangan multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di perkuliahan, sehingga produk ini hanya dikembangkan untuk Mahasiswa Pendidikan Olahraga Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, dan mahasiswa lainnya dengan karakteristik sejenis.
- b. Produk yang dikembangkan yaitu multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat hanya memaparkan materi pencak silat khususnya pembelajaran teknik

dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat.

- c. Produk yang dikembangkan yaitu multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat ini berorientasi pada *project based learning*.
- d. Pengembangan multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat menggunakan *google sites* yang dapat di akses dan dipelajari dengan bantuan *personal computer* (PC), laptop, dan *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet, serta harus memiliki link atau alamat domain *URL* (*Uniform Resource Locator*) agar bisa mengaksesnya.
- e. Pengembangan multimedia pembelajaran pembelajaran teknik dasar sikap pasang dan teknik dasar pola langkah berbasis *website* berorientasi *project based learning* pada mata kuliah teori dan praktik pembelajaran pencak silat menggunakan model pengembangan *Brog & Gall*.

1.10 Definisi Istilah

Terdapat istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini untuk menghindari kesalahpahaman. Definisi istilah-

istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*) yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk baru atau yang sudah ada, dengan tujuan menciptakan inovasi yang lebih baik dan efisien.
2. Multimedia pembelajaran adalah penggunaan berbagai media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi berbasis komputer untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, memungkinkan pengguna berinteraksi aktif dengan konten untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.
3. *Website Google Sites* yaitu kumpulan halaman yang berisi teks, gambar, suara, dan animasi yang terhubung melalui internet dan diakses menggunakan browser yang mudah digunakan.
4. *Project Based Learning* adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada proyek, di mana mahasiswa bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan proyek-proyek nyata.
5. Materi Pencak Silat merupakan salah satu materi yang terdapat dalam perkuliahan teori dan praktik dan merupakan salah satu cabang olahraga bela diri.
6. Tenik Dasar Sikap Pasang merupakan sikap taktik untuk menghadapi lawan yang berpola menyerang atau menyambut.

7. Teknik Dasar Pola Langkah adalah teknik berpindah tempat atau mengubah posisi tubuh seorang pesilat dengan menggunakan kaki sebagai alat bantu.
8. Mahasiswa merupakan pelajar yang memiliki derajat lebih besar atau tinggi dari pelajar lainnya, menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki kewajiban dalam menguasai dan menyelesaikan kompetensi sesuai dengan program kurikulum yang telah disusun pada program studinya.
9. Model *Brog & Gall* adalah salah satu model pengembangan yang memiliki sepuluh tahapan dalam mengembangkan suatu produk, yaitu *Research and information collecting* (Penelitian dan Pengembangan Data), *Planning* (Perencanaan), *Development of preliminary form of product* (Pengembangan draf produk), *Preliminary field testing* (Uji coba lapangan Awal), *Main Product Revision* (Revisi hasil uji coba), *Main field testing* (Uji Lapangan Produk Utama), *Operational product revision* (Revisi Produk), *Operational field testing* (Uji Coba Lapangan Skala Luas atau Uji Kelayakan), *Final product revision* (Revisi Produk Final), dan *Dessemination and implementation* (Desiminasi dan implementasi).